

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG KAUMAN SEBAGAI
KAWASAN WISATA RELIGI
(Studi Kasus di Kampung Kauman , Kel. Ngupasan, Kec. Gondomanan
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

OLEH:

DARA RIZKA PUSPITASARI

NO MHS: 516100561

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2021**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG KAUMAN SEBAGAI
KAWASAN WISTA RELIGI
(Studi Kasus di Kampung Kauman Kel. Ngupasan Kec. Gondomanan,
Daerah Istimewa Yogyakarta)**



Oleh:

DARA RIZKA PUSPITASARI

NO MHS: 516100561

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NIDN 0517066001

Pembimbing II

Hermawan Prasetyanto, S ST, MM.
NIDN 0516057102

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, S.S.M.M
NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG KAUMAN SEBAGAI
KAWASAN WISATA RELIGI
(Studi Kasus di Kampung Kauman, Kel. Ngupasan, Kec. Gondomanan
Dacrah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Oleh:
DARA RIZKA PUSPITASARI
NIM : 516100561**

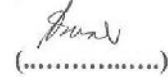
**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal :**

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN 0525047001**


(.....)

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001**


(.....)

**Pembimbing II : Hermawan Prasetyanto, S ST, MM.
NIDN. 0516057102**


(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dara Rizka Puspitasari

NIM : 516100561

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN KAMPUNG
KAUMAN SEBAGAI KAWASAN WISATA RELIGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 April 2021

Penulis

MOTTO

“ Dan sesungguhnya Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis.”

(Q.S. An-Najm ayat 43.)

“Your duas are never rejected. They are answered in different ways”

(Dara rizka – 2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini, peneliti persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang terdekat dan tercinta, penelitian mempersembahkan skripsi ini untuk:

Orang tua penulis, yaitu Ayah **Ikraman Amran S.Hut** dan Mama **Ervhy Futica Suryantari S.Tp** yang senantiasa memberikan doa,dukungan, dan bantuan yang tiada henti selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Strategi Pengembangan Kampung Kauman Sebagai Kawasan Wisata Religi”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pariwisata Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini juga dapat berjalan lancar sehingga selesai di karenakan banyaknya bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Hj Saryani, M. Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
2. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.ST,MM. selaku pembimbing II yang telah mendampingi dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.,M.M. selaku penguji utama dan Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyampaikan skripsi penulis.
4. Bapak Drs.Prihatno,M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang banyak membekali penulis dengan

berbagai ilmu pengetahuan selama kuliah dan membantu penulis dalam mempersiapkan penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca demi penelitian berikutnya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan,akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pariwisata	7
2. Wisatawan	8
3. Potensi Daya Tarik Wisata.....	11
4. Strategi Pengembangan Wisata.....	13
5. Strategi SWOT	14
6. Pengembangan Pariwisata.....	16
7. Wisata Religi.....	17
B. Kerangka Pemikiran	19
C. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28
1. Metode dan Desain Penelitian.....	28
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3. Teknik Cuplikan.....	29
4. Sumber Data.....	30
5. Metode Pengumpulan Data	30
6. Keabsahan Data.....	33
7. Teknik Analisis Data	35
8. Alur Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum.....	38
1. Gambaran Umum Kampung Kauman.....	38
2. Sejarah Muhammadiyah.....	44
3. Sejarah Aisyiyah	46
B. Deskripsi dan Dokumentasi Lokasi Penelitian	47
1. Masjid Gedhe Kauman.....	48
2. Pendopo Kawedan Pengulon.....	50
3. Monumen Muhajid	51
4. Gedung TK ABA Kauman	52
5. Musholla Aisyiyah	52
6. Pendopo Tabligh.....	53
7. Langgar Kidul KH. Ahmad Dahlan	54
8. Makam Siti Walidah.....	55
9. SD Muhammadiyah Kauman	55
C. Pembahasan	56
1. Hasil Wawancara yang menjadi Daya tarik	56
2. Hasil Wawancara kelemahan dan kelebihan.....	60
3. Hasil Wawancara strategi pengembangan	68
4. Alternatif Strategi dengan Matriks SWOT	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks SWOT	15
Tabel 2.2 Kerangka Pikiran	20
Tabel 4.1 Jumlah Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.2 Alternatif Strategi dengan Matrik SWOT	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Kampung Kauman Yogyakarta	38
Gambar 4.2 Logo Muhammadiyah	44
Gambar 4.3 Logo Aisyiyah	46
Gambar 4.4 Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	48
Gambar 4.5 Gedung Pengulon	50
Gambar 4.6 Monumen Muhajid	51
Gambar 4.7 Gedung TK ABA Kauman	52
Gambar 4.8 Musholla Aisyiyah	52
Gambar 4.9 Pendopo Tabligh	53
Gambar 4.10 Langgar Kidul KH.Ahmad Dahlan	54
Gambar 4.11 Makam Siti Walidah	55
Gambar 4.12 SD. Muhammadiyah Kauman	55

DAFTAR ISTILAH

Endogomy

suatu perkawinan antara [etnis](#), [klan](#), [suku](#), atau kekerabatan dalam lingkungan yang sama. Lebih jelasnya, perkawinan endogami ini adalah perkawinan antar kerabat atau perkawinan yang dilakukan antar sepupu (yang masih memiliki satu keturunan) baik dari pihak ayah sesaudara (patrilineal) atau dari ibu sesaudara (matrilineal).

Ketib

Ketib/ Khotib, berasal dari bahasan Arab yang berarti berkhotbah. Seorang Ketib merupakan ulama abdi dalem dengan tugas utama bertanggung jawab terselenggaranya khotbah shalat Jumat di Masjid Agung.

Prakrsai

upaya, tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang; inisiatif; ikhtiar

Sinkretisme

suatu proses perpaduan yang sangat beragam dari beberapa pemahaman kepercayaan atau aliran-aliran [agama](#). Pada sinkretisme terjadi proses pencampuradukkan berbagai unsur aliran atau paham, sehingga hasil yang didapat dalam bentuk [abstrak](#) yang berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan.

Tajdid

adalah kata yang diambil dari [bahasa Arab](#) ini berakar dari kata "jaddada-yujaddidu-tajdiidan" yang artinya "terbaru / manjadi baru". Kata ini kemudian dijadikan jargon dalam gerakan pembaruan Islam agar terlepas dari [Bidah](#), [Takhayul](#) dan [khurafat](#).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian dari Saka Wisata

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

INTISARI

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Kampung Kauman sebagai Kawasan Wisata Religi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan wisata religi di Kampung kauman dan mengetahui pengembangan wisata religi di Kampung kauman, Kecamatan Gondomanan, Kelurahan Ngupasan, Yogyakarta di harapkan mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang berada di sekitar Kampung kauman.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap Takmir Masjid Gedhe Kauman, Ketua Saka Wisata dan Masyarakat Kampung Kauman. Metode analisis data adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena social tanpa ada perbandingan dan menjawab hipotesa tetapi lebih memberikan penekanan pada hasil wawancara terhadap *stakeholder* yaitu, Takmir Masjid, Ketua Saka Wisata serta Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan wisata religi di Kampung kauman adalah melalui proses keberadaan sejarah Muhammadiyah, pembentukan keberadaan wisata religi diharapkan menjadi pelaku dalam pengembangan terhadap wisata religi. Masyarakat kauman yang akan menjadi pelaku wisata telah menyatakan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan kampung kauman. Saran dalam penellitian ini adalah mendapatkan dukungan dari pemerintah dan pendampingan di kampung kauman dalam pengembangan wisata religi.

Kata kunci : Strategi,Pengembangan,Wisata Religi.

ABSTRAK

This research is entitled the Development Strategy of Kauman Village as a Religious Tourism Area. The purpose of this study was to determine the development strategy of religious tourism in Kauman Village and to find out the development of religious tourism in Kauman Village, Gondomanan District, Ngupasan Village, Yogyakarta, which is expected to have a positive impact on the communities around Kauman Village.

The data collection method was carried out by observing and interviewing the Takmir of the Gedhe Kauman Mosque, the Chairperson of the Saka Wisata and the Kauman Village Community. The data analysis method is descriptive qualitative research which describes social phenomena without comparisons and answers hypotheses but puts more emphasis on the results of the discourse on stakeholders, namely, Takmir Masjid, Chairperson of Saka Wisata and the Community.

The results show that the strategy for developing religious tourism in Kauman Village is through the historical existence of Muhammadiyah, the formation of the existence of religious tourism is expected to be an actor in the development of religious tourism. Kauman society who will become tourism actors have stated their readiness to participate in the development of the Kauman village. The suggestion in this research is to get support from the government and assistance in Kauman village in the development of religious tourism.

Keywords: Strategy, Development, Religious Tourism.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pengembangan pariwisata yang cukup baik dari wisata alam yang sangat menarik hingga wisata buatan seperti museum, wahana bermain dan wisata religi yang menjadi sorotan sekarang, di Yogyakarta terdapat 10 tempat wisata religi yang terletak di Sleman, Yogyakarta dan Bantul. Setiap daerah tersebut memiliki keunikan masing-masing yang membuat wisata religi di Daerah Istimewa Yogyakarta ini menjadi istimewa karena terdapat wisata budaya dan wisata sejarah, salah satu bukti wisata religi yang ada di Yogyakarta adalah Kampung Kauman.

Maraknya wisata religi di Yogyakarta membuat pengelola wisata Kampung Kauman bersaing untuk memberikan produk, pelayanan dan fasilitas terbaik agar dapat menarik wisatawan. Selain produk, pelayanan dan fasilitas yang dikembangkan pengelola Kampung Kauman juga bekerjasama dengan ibu PKK untuk bergelut dalam bidang kuliner dengan menjual produk makanan yang menjadi ciri khas dari Kampung Kauman

Selain itu Kampung Kauman juga memiliki daya tarik, fasilitas dan sarana yang ditawarkan merupakan keunggulan destinasi yang harus diketahui wisatawan. Tetapi disisi lain pengelola harus mengetahui kelebihan serta kelemahan yang terdapat di destinasi sehingga dapat mengetahui prioritas yang

harus dikembangkan dan diperbaiki guna memberikan rasa puas terhadap wisatawan. Hal – hal yang harus diwujudkan untuk memberikan rasa puas terhadap wisatawan seperti pembenahan daya tarik serta fasilitas/amenitas di destinasi wisata ini.

Berdasarkan wawancara dengan Ir.H,Azman Latif, (Jumat,11 September 2020) kelebihan Kampung Kauman memiliki daya tarik yaitu dikenal sebagai kampung islam yang memiliki kegiatan keagamaan yang sangat ruti dan menjadi tempat sejarah berdirinya Muhammadiyah pertama kali di Indonesia.

Hal menarik lainnya adanya makam Nyai Ahmad Dahlan istri dari Kyai H. Ahmad Dahlan yang dimakamkan di sekitaran kampung kauman, selain itu beberapa bangunan tua bersejarah yang hingga sekarang masih digunakan warga sebagai tempat tinggal. Wisatawan yang berkunjung ke kampung kauman akan mendapatkan beberapa fasilitas yang sudah disediakan yaitu *tour guide* yang akan menjelaskan sejarah dari kampung kauman, wisatawan dapat mencicipi makanan yang menjadi ciri khas dari kampung kauman yang dibuat oleh kumpulan ibu PKK

Untuk berkunjung ke Kampung Kauman sangat mudah karena terletak dipusat kota dan jalur untuk menuju Kampung Kauman tidak terlalu sulit untuk dilewati menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, motor dan kendaraan umum seperti mini bus, travel, andong. Jarak tempuh Kampung Kauman tidak terlalu jauh dari sekitaran destinasi wisata lainnya seperti Malioboro, Tamansari dan Keraton.

Berdasarkan wawancara dengan Ir.H.Azman Latif, (Jumat,11 September 2020) saat ini masyarakat Kampung Kauman sudah mengikuti praktek-praktek agama Islam yang sesuai dengan tuntunan Al- Quran dan Hadist. Hal tersebut digambarkan dengan pengajian-pengajian yang diisi oleh ustad atau ustadzah yang kompeten, adanya TPA untuk anak-anak dan dewasa, serta banyaknya masyarakat Kampung Kauman yang melakukan sholat berjamaah di Masjid, Musholla, maupun Langgar yang ada di Kampung Kauman.

Berdasarkan wawancara dengan Hj. Iswandari,(Sabtu,12 September 2020) pengajian-pengajian yang terdapat di kampung ini terjadwal sebagai berikut; Pengajian Malam Senin, Pengajian Selasa Wage, Pengajian Rabu Malam, Pengajian Kamisan, Pengajian Jemuah Sore, Pengajian Minggu Sore, dan Seton. Selain itu masyarakat di kampung ini juga membiasakan untuk melakukan tadarus setiap hari di rumah masing-masing pada waktu setelah sholat Magrib, serta terdapat pula kegiatan tadarus safari yang diadakan oleh Masjid Gedhe Kauman yang diikuti oleh masyarakat Kampung Kauman setiap kamis malam. Tadarus bersama juga dilakukan oleh pemuda-pemudi Kampung Kauman setiap malam Sabtu.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kelemahan dari kampung Kauman sendiri adalah dimulai dari segi keterlibatan masyarakat yang masih kurang sadar dengan adanya wisata didalam Kampung Kauman dan sedikitnya masyarakat yang ikut terlibat dalam pengelolaan wisata religi Kampung Kauman ini dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat bahwa Kampung Kauman sekarang ini sudah menjadi kampung wisata religi.

Dari segi fasilitas dan amenities masih belum memadai seperti tidak adanya toko souvenir atau cinderamata ciri khas Kampung Kauman disekitaran destinasi wisata, tidak tersedianya rumah makan, restoran maka dari itu wisatawan yang ingin menikmati makan siang harus keluar terlebih dahulu dari Kampung Kauman,

Sedangkan fasilitas umum yang kurang memadai adalah tidak tersedianya lahan parkir bagi wisatawan yang berkunjung menggunakan kendaraan umum seperti mini bus, travel dan kendaraan umum lainnya, wisatawan yang ingin berkunjung ke Kampung Kauman ini harus memarkirkan kendaraannya di terminal ngabean, parkir barat alun alun utara atau disekitaran Keraton jogja dan wisatawan harus berjalan dari parkir tersebut menuju halaman masjid Gedhe Kauman hingga akhirnya bisa sampai di Kampung Kauman.

Peneliti akan melakukan penyuluhan tentang strategi pengembangan di Kampung Kauman, peneliti mengundang perwakilan aparat kampung. Dan penyuluhan kedua dilakukan oleh Dinas Pariwisata kota Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan dan potensi religi yang ada di Kampung Kauman. Oleh karena itu, peneliti memberi judul penelitian ini **“Strategi Pengembangan Kampung Kauman Sebagai Kawasan Wisata Religi (Studi Kasus di Kampung Kauman Kel. Ngupasan , Kec. Gondomanan . Daerah Istimewa Yogyakarta) “**

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar, maka peneliti perlu membuat rumusan masalah yang dikaji dalam “Bagaimana strategi pengembangan Kampung Kauman sebagai Kawasan wisata religi?”.

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka fokus masalah dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi daya tarik Kampung Kauman dengan adanya wisata religi.
2. . Apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan Kampung Kauman sebagai wisata religi
3. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan Kampung Kauman sebagai wisata religi. .

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui:

1. Apa saja yang menjadi daya tarik Kampung Kauman dengan adanya wisata religi.
2. . Apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan Kampung Kauman sebagai wisata religi
3. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan Kampung Kauman sebagai wisata religi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat (menjadi model) memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pengembangan Kawasan wisata religi khususnya bagi masyarakat sekitar.
- b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan apabila akan dilakukannya penelitian kembali.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pengelola Wisata Kampung Kauman

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola wisata Kampung Kauman dalam mengembangkan potensi Kampung Kauman sebagai kawasan wisata religi.

b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Sebagai bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa-mahasiswi STP AMPTA Yogyakarta khususnya jurusan pariwisata dan menambah daftar kepustakaan di STP AMPTA Yogyakarta.

c. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga untuk penerapan pengetahuan ilmu teoritis yang didapat selama bangku perkuliahan.